

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri dengan cara membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses dalam upaya membangun manusia yang dapat mengenali diri dan menggali potensi yang dimilikinya serta mampu memahami realita kehidupan nyata di sekitarnya.

Menurut Syafril (2012:48) menyatakan,

“Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik yang sesuai. Berkaitan dengan perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang disengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan”.

Di dalam pendidikan terdapat kurikulum yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Heriyani (2018:124) menyatakan bahwa “Kurikulum adalah komponen terpenting disamping guru dan fasilitas. Dengan kurikulum, akan ada gambaran yang jelas tentang tujuan yang ingin dicapai, materi pembelajaran yang akan diproses, program pembelajaran yang akan dilakukan, dan kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan”. Implementasi kurikulum 2013 di SD/MI telah berdampak pada perubahan pendekatan pelajaran yang digunakan. Pendekatan baru tersebut, yaitu pendekatan tematik terpadu.

Bentuk implementasi pendidikan IPS kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Penerapan mata pelajaran IPS dilakukan dengan cara membahas suatu topik atau peristiwa yang berkaitan dengan beberapa cabang ilmu tertentu untuk dilengkapi, dibahas, diperluas dan diperdalam sesuai dengan masalah yang sedang berkembang.

Menurut Susanto (2012:137) menyatakan,

“IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humanior serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik semua dipelajari dalam ilmu sosial”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 dan 27 Juli 2019 yaitu pada hari Jumat dan Sabtu di kelas VI SDN 13 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan pada tema I Selamatkan Makhhluk Hidup, sub tema II Hewan Sahabatku, Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

Pada observasi ini peneliti melihat kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan masih kurangnya penggunaan alat peraga atau media pembelajaran yang menarik dan belum adanya

keinginan guru untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model-model pembelajaran kooperatif.

Akibatnya berdampak pada hasil belajar siswa yang masih banyak belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yaitu 75, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah, Persentase dan Rata-rata Siswa pada Ulangan Harian Tema I Selamatkan Makhluk Hidup Sub Tema I Tumbuhan Sahabatku Kelas VI SD Negeri 13 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah dan Persentase ketuntasan (%)				Rata-rata
		Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase siswa yang belum tuntas	
VI.A	25	13	52%	12	48%	76,8
VI.B	26	11	42 %	15	58 %	69,4

Diketahui dari data hasil Ulangan Harian Tema I Sub Tema I tersebut terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa masih sangat rendah di setiap kelas. Untuk itu perlu adanya upaya untuk memperbaiki masalah tersebut. Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif tersebut, yaitu model pembelajaran *Course Review Horay*.

Menurut Huda (2013:229) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana

kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horay atau yel-yel lainnya yang disukai”.

Sedangkan menurut Shoimin (2014:54) menyatakan,

“Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil”.

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Pembelajaran IPS Siswa di Kelas VI SDN 13 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan alat peraga atau media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa.
2. Guru belum menerapkan pembelajaran yang inovatif menggunakan model-model pembelajaran kooperatif.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih banyak yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yaitu 75. Siswa yang belum tuntas di kelas VI.A berjumlah 12 orang dengan presentase 48% sedangkan di kelas VI.B berjumlah 15 orang dengan presentase 58%.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil pembelajaran IPS siswa pada Tema II Persatuan Dalam Perbedaan di kelas VI SDN 13 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil pembelajaran IPS siswa pada di kelas VI SDN 13 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil pembelajaran IPS siswa di kelas VI SDN 13 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPS dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.
2. Bagi guru, sebagai pertimbangan dan bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan, khususnya mata pelajaran IPS.
3. Bagi siswa untuk memperoleh suatu cara belajar IPS yang lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
4. Referensi bagi para pembaca untuk penelitian lebih lanjut.